

LAPORAN
KEGIATAN PPM DOSEN

**PELATIHAN TEKNIK PRINTING PADA MGMP GURU SENI RUPA
SMP SE KABUPATEN BANTUL**



Oleh:
Drs. Mardiyatmo, dkk

Dilaksanakan Atas Anggaran PNBPN FBS UNY
Surat Kontrak Nomor : 844/J.35.12/PP/VI/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN

A. Judul Kegiatan : **Pelatihan Teknik Printing pada Guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul**

B. Ketua Pelaksanan : Drs. Mardiyatmo

C. Anggota Pelaksana : 1. I Wayan Suardana, M.Sn.
2. Iswahyudi, M..Hum.

D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan Kegiatan PPM sudah / belum *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal.
2. Sistematika laporan sudah / belum *) sesuai dengan yang tercantum dalam buku pedoman laporan kegiatan PPM Dosen UNY.
3. Hal-hal lain sudah / belum *) memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal :

E. Kesimpulan : Laporan dapat / belum *) diterima.

Mengetahui :
Dekan FBS UNY

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
NIP. 130814609

Yogyakarta, 11 Januari 2007
Disetujui :
BPPPM FBS UNY

Martono, M.Pd.
NIP. 131662616

**) Coret yang tidak perlu*

**TIM PELAKSANA KEGIATAN PPM
PELATIHAN TEKNIK PRINTING PADA MGMP GURU SENI RUPA
SMP SE KABUPATEN BANTUL**

1. Nama : Drs. Mardiyatmo (Ketua)
NIP : 131666736
Pangkat/Golongan : Penata, III/ c

2. Nama : I Wayan Suardana, M.Sn. (Anggota)
NIP : 131808348
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/ a

3. Nama : Iswahyudi, M.Hum. (Anggota)
NIP : 131662619
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/ a

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya atas laporan pelaksanaan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Teknik Printing pada Guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul telah dapat terselesaikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini tidak mungkin bisa berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu di dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bantul
5. Serta semua pihak yang telah membantu hingga terselenggaranya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Laporan ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon saran serta tanggapan guna perbaikan demi sempurnanya laporan ini.

Yogyakarta, Januari 2007

Tim Pelatihan

PELATIHAN TEKNIK PRINTING PADA MGMP GURU SENI RUPA SMP SE KABUPATEN BANTUL

Oleh :
Mardiyatmo
I Wayan Suardana
Iswahyudi

ABSTRAK

Dalam rangka menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang terampil dan berwawasan luas guna mencapai tujuan pembangunan, peranan pendidikan sangatlah penting. Pendidikan merupakan sebuah mata rantai kehidupan sosial-politik-dan ekonomi. Dimana keberhasilan dunia kependidikan tidak bisa lepas dari permasalahan yang ada. Munculnya krisis yang berkepanjangan, membuat dampak keterpurukan dunia pendidikan. Oleh karena itu perlu solusi yang tepat guna mencapai keseimbangan dalam proses tersebut. Untuk itu bagi dunia pendidikan, khususnya (guru) Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) untuk lebih bisa meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilannya. Untuk itu telah ditentukan sebagai obyek pelatihan yaitu pada Guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul.

Sebagai realisasinya, bentuk kegiatan yang disampaikan berupa penerapan teknik *printing*. Penyampaian materi dengan metode ceramah, dan praktek, yang meliputi : pengetahuan *printing*, pembuatan desain, pembuatan klise cetak (pengafdrukan), dan teknik pewarnaan (reproduksi).

Dari pelaksanaan kegiatan, diperoleh hasil berupa pengetahuan tentang *printing*, teknik-teknik dalam pembuatan *printing* yang meliputi; gambar disain, klise cetak, produk *printing* yang berupa sticker dan kain bermotif batik.

Kata Kunci : *printing*, pelatihan keterampilan, kelompok guru

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PELAKSANA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
E. Review Kepustakaan	2
BAB II METODE DAN PENDEKATAN PENGABDIAN	4
A. Metode Pengabdian	4
B. Pendekatan Pengabdian	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. Hasil	5
B. Pembahasan	6
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	8
A. Simpulan	8
B. Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang terampil dan berwawasan luas guna mencapai tujuan pembangunan, peranan pendidikan sangatlah penting. Pendidikan merupakan sebuah mata rantai kehidupan sosial-politik-dan ekonomi. Dimana keberhasilan dunia kependidikan tidak bisa lepas dari permasalahan yang ada. Dengan adanya globalisasi dan munculnya krisis yang berkepanjangan, sehingga membuat dampak keterpurukan dunia pendidikan. Oleh karenanya perlu solusi yang tepat guna mencapai keseimbangan dalam proses tersebut. Untuk itu bagi dunia pendidikan, khususnya (guru) Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) untuk lebih bisa meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilannya.

Sesuai dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). Untuk itu telah ditentukan sebagai obyek pelatihan yaitu pada Guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul.

Pemilihan khalayak sasaran ini dipandang tepat mengingat situasi dan kondisi yang ada dilapangan, dan dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta akan diterapkannya model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga perlu adanya peningkatan kualitas SDM nya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada, maka dapatlah dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara memberikan pengetahuan dan keterampilan teknik *printing* kepada Guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul?.

C. Tujuan

Kegiatan pelatihan teknik *printing* kepada Guru-guru MGMP Guru Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan kemampuan sumber daya yang ada.
- 2). Memberikan pelatihan teknik *printing*.

D. Manfaat

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM), khususnya guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul di bidang keterampilan teknik *printing*, serta sebagai kegiatan kreatif. Bagi pelaksana kegiatan pengabdian, sejalan dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata dalam rangka ikut serta pembinaan dan pembangunan pendidikan. Bagi lembaga pelaksana program kegiatan, dapat terinformasikan keberadaannya, khususnya Jjurusan Pendidikan Seni Rupa.

E. Review Kepustakaan

Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) perlu diberikan kepada mereka kegiatan keterampilan khusus. Salah satu bentuk penyampaian yang praktis kepada guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul yaitu teknik cetak sablon (*printing*) pada kertas dan kain.

Teknik sablon (*printing*) adalah proses cetak yang dikatakan baru dalam kegiatan seni, padahal proses ini telah lama digunakan sebagai media cetak yang bersifat komersial. Nurdjanti (1983:48) menyatakan bahwa cetak saring (*silk screen*) sering pula disebut proses sablon (*printing*), yaitu merupakan teknik cetak yang menggunakan proses reproduksi dimana bagian bidang cetaknya merupakan bidang tembus tinta, sehingga tinta dapat pindah keatas obyek cetaknya

Sablon (*printing*) sebagai hasil teknik cetak tidak asing lagi bagi masyarakat kita, baik mereka yang berada di desa maupun di kota. Banyak hasil cetak sablon (*printing*) ini berada di mana-mana dengan manfaat dan daya guna

bermacam-macam. Hasil dari teknik ini bisa diterapkan pada kertas, plastik, kaca (basis minyak), dan kain sandang berupa batik *printing* (basis air).

Adapun proses teknik *printing*, baik yang berbasis air maupun minyak secara garis besar mempunyai proses dan tahapan yang sama. Hanya perbedaannya adalah terletak pada penggunaan bahan dan alatnya. Proses dan tahapan dapat dibagi sebagai berikut : 1) proses pembuatan gambar (*disain*), 2) proses pembuatan klise cetak (pengafdrukan), 3) proses pewarnaan (reproduksi).

Sebetulnya proses teknik sablon (*printing*) ini sangat sederhana dan mudah. Teknik sablon ini dapat dilakukan oleh siapa saja baik laki-laki maupun wanita, orang dewasa atau anak-anak. Sebab bahan-bahan yang dipergunakan mudah sekali untuk didapat serta harganya sangat murah (Rachbini, 1987:7). Hal ini kalau dikelola dengan baik, di samping memberikan keterampilan khusus juga akan memberikan tambahan penghasilan yang cukup.

BAB II

METODE DAN PENDEKATAN PENGABDIAN

A. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan di atas melalui tahapan analisis situasi dan studi kelayakan yang terkait dengan permasalahan yang ada pada guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.
2. Melakukan perencanaan program kegiatan dengan mempertimbangkan aspek sarana dan prasarana.
3. Pelaksanaan program kegiatan secara langsung.
4. Evaluasi program.

B. Pendekatan Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan program tersebut lebih ditekankan pada pendekatan individual yang dalam penyampaian materinya dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi serta pelatihan (praktek) yang meliputi beberapa topik, yakni : 1) Tentang seluk beluk teknik sablon (*printing*), 2) Pengetahuan tentang berbagai alat dan bahan serta cara mengolahnya, 3) Proses dan teknik pembuatan gambar (desain), 4) Teknik pembuatan klise cetak (mengafdruck), dan 5) Praktek pewarnaan (reproduksi).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Program kegiatan pembinaan dan pelatihan teknik sablon (*printing*) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bantul. Sasaran kegiatan penyuluhan praktek keterampilan batik *printing* adalah melibatkan kelompok guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul dengan jumlah 25 peserta.

Mengingat dengan adanya situasi dan kondisi di wilayah Bantul, serta adanya kegiatan para guru, maka kegiatan penyuluhan teknik sablon (*printing*) tersebut dilaksanakan pada bulan Januari 2007 selama 4 kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan diadakan pada waktu pagi hari pukul 09.00 hingga selesai.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan dan sarannya, yaitu berupa keterampilan teknik sablon (*printing*) yang meliputi materi : teori dan teknik *printing*, demonstrasi, pemberian tugas, dan evaluasi.

Mengingat kebutuhan dan kondisi yang ada, maka dalam pelaksanaan penyuluhan ketrampilan ini lebih ditekankan pada penerapan cetak sablon (*printing*) pada kertas (*sticker*), dan kain yang bisa difungsikan untuk sandang, , taplak meja, sarung bantal dan seprai.

Pada awal pertemuan (6 Januari 2007) peserta diberikan wawasan dan pengetahuan tentang teknik sablon (*printing*) yang meliputi : pengetahuan bahan, alat, cara penggunaan, pengolahannya serta teknik pewarnaannya. Sehingga mereka tahu betul mengenai sifat dan karakternya masing-masing. Serta diberikan contoh (demonstrasi) pewarnaan baik satu warna (*mono color*) maupun lebih dari satu warna (*multi color*).

Pada pertemuan ke-dua (8 Januari 2007), diberikan pengetahuan dan teknik pembuatan disain, baik untuk satu warna maupun lebih dari satu warna. Peserta diberi tugas secara mandiri untuk membuat disain baik secara manual maupun dengan teknik fotocopy.

Pada pertemuan ke-tiga (9 Januari 2007), diberikan penjelasan mengenai teknik pembuatan klise cetak untuk satu warna dan multi warna (latihan).

Bagaimana caranya memindahkan gambar (*design*) ke kain screen (teknik afdruk). Juga dijelaskan cara mengolah bahan peka cahaya, teknik penyinaran dalam proses pengafdrukkan baik menggunakan penyinaran matahari maupun dengan cahaya lampu listrik, sehingga menghasilkan klise cetak yang baik, dilanjutkan dengan latihan/praktek.

Pada pertemuan ke-empat (10 Januari 2007), diberikan penjelasan mengenai proses dan cara menyablon. Kemudian diteruskan dengan latihan praktek menyablon (reproduksi), dimulai dari cara mencampur warna dengan basis air maupun minyak, baik untuk hasil satu warna maupun lebih dari satu warna.

Dari pelaksanaan kegiatan praktik tersebut terdapat hasil-hasil sebagai berikut: kelompok sasaran (kelompok guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul) mendapat pengetahuan dan ketrampilan baru dibidang teknik sablon. Mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat mengerti, serta memahami proses dan teknik *printing*.

Hasil nyata dari kegiatan praktek teknik *printing* tersebut, bahwa peserta mendapatkan pengetahuan tentang teknik sablon (*printing*) yang meliputi ; dalam pelatihan telah menghasilkan beberapa gambar (desain), beberapa hasil pembuatan klise cetak, mampu melakukan cara menyablon di atas kertas dan kain, dan hasil akhir (dalam bentuk karya jadi) berupa sticker dan kain bermotifkan batik.

B. Pembahasan

Pada dasarnya selama pelatihan, mereka sangat pro-aktif dengan adanya kegiatan tersebut, dan menginginkan kegiatan yang bersifat kelanjutan.

Dalam hal pembuatan gambar (disain) mereka tidak mengalami kesulitan, karena mereka sudah mempunyai basik menggambar (seni rupa). Sedangkan pada teknik pembuatan klise cetak peserta sebagian besar sudah dapat untuk membuatnya, baik itu dengan menggunakan bantuan pencahayaan baik dari lampu listrik maupun dari cahaya matahari. Juga dalam hal pengolahan dan mencampur warna sampai pada proses pemberian warna pada kain. Di samping

hasil yang dinilai positif, sebetulnya pelaksanaan kegiatan pembinaan pelatihan tersebut masih banyak kekurangan serta hambatannya, terutama waktu yang disediakan terasa masih kurang, fasilitas alat yang terbatas, serta kondisi peserta yang berkaitan dengan segi usia. Namun demikian dengan adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak maka hal tersebut dapat diatasi dengan baik dan berjalan lancar.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut kelompok sasaran mendapat pengetahuan dan keterampilan baru. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Mereka sangat responsif dan mempunyai motivasi tinggi untuk bisa mengerti serta memahami proses dan teknik *printing*.

Faktor-faktor yang mendukung akan keberhasilan di dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini antara lain: 1) fasilitas tempat yang cukup memadai, 2) prasarana bahan dan alat yang cukup, 3) semangat dan motivasi yang tinggi dari peserta di dalam mengikuti kegiatan. 4) kekompakan dari tim, dan kerja samanya.

Faktor-faktor penghambat di dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan ini terletak pada pengaturan waktu dan jadwal kegiatannya.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan teknik *printing* dalam rangka pengabdian kepada kelompok guru-guru MGMP Seni Rupa SMP se Kabupaten Bantul ini secara garis besar dapat disimpulkan bahwa :

1. Peserta belum pernah mendapat pengetahuan dan materi teknik *printing*.
2. Peserta mempunyai motivasi tinggi, dan mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam praktik.
3. kegiatan tersebut menarik dan sangat bermanfaat untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka.
4. Mendukung adanya kegiatan yang serupa di masa mendatang.

B. Saran

Beberapa himbauan dan saran sebagai pertimbangan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dimasa mendatang, yakni:

1. Perlu pengaturan jadwal kegiatan yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi.
2. Perlu ada peningkatan pendanaan pada setiap kegiatan yang bersifat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdjanti, N. (1983). *Tinjauan Periodisasi Teknis dalam Perkembangan Seni grafis*. Yogyakarta: STSRI-ASRI
- Rachbini (1987). *Sablon. Menuju Pembangunan Industri Rumah Tangga*. Surabaya : TP

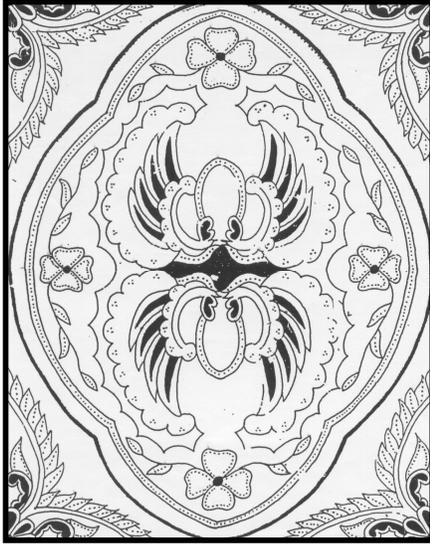
Lampiran :

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Tanggal Kegiatan	Materi
1	6 Januari 2007	Wawasan dan pengetahuan tentang teknik <i>printing</i> yang meliputi : bahan, alat, cara penggunaan, pengolahannya serta teknik pewarnaannya. Serta diberikan contoh (demonstrasi) pewarnaan baik satu warna (<i>mono color</i>) maupun lebih dari satu warna (<i>multi color</i>).
2	8 Januari 2007	Diberikan pengetahuan dan teknik pembuatan disain, baik untuk satu warna maupun lebih dari satu warna. Peserta diberi tugas secara mandiri untuk membuat disain baik secara manual maupun dengan teknik fotocopy.
3	9 Januari 2007	Penjelasan mengenai teknik pembuatan klise cetak untuk satu warna dan multi warna (latihan). Bagaimana caranya memindahkan gambar (<i>design</i>) ke kain screen (teknik afdruk). Bagaimana cara mengolah bahan peka cahaya, teknik penyinaran di dalam proses pengafdrukan baik menggunakan penyinaran matahari maupun dengan cahaya lampu listrik, sehingga menghasilkan klise cetak yang baik, dilanjutkan dengan latihan/praktek.
4	10 Januari 2007	Diberikan penjelasan mengenai proses menyablon. Kemudian diteruskan dengan latihan praktek menyablon (reproduksi), dimulai dari cara mencampur warna dengan basis air maupun minyak, baik untuk hasil satu warna maupun lebih dari satu warna.

Lampiran :

1. Contoh disain (untuk kain)



2. Contoh disain (untuk kertas sticker)



Lampiran :

Kegiatan PPM di MGMP Guru Seni Budaya Kabupaten Bantul



Tim PPM memberikan contoh cara pembuatan film



Tim PPM membimbing cara mencetak



Tim PPM memberikan contoh cara pemberian warna



Peserta pelatihan melaksanakan praktik mencetak



Peserta menunjukkan hasil karya printing pada kain



Hasil karya printing di atas kain dengan 4 warna



Hasil karya printing di atas kertas stiker



Hasil karya peserta dicetak di atas kain